

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berupa poin – poin yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko bisnis.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko bisnis.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko bisnis.
4. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Risiko bisnis tidak dapat berperan sebagai mediator pada hubungan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

9. Risiko bisnis dapat berperan sebagai mediator pada hubungan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
10. Risiko bisnis tidak dapat berperan sebagai mediator pada hubungan pengaruh kebijakan divdien terhadap nilai perusahaan.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menimbulkan beberapa implikasi yang dapat dimanfaatkan berbagai pihak salah satunya bagi perusahaan maupun investor untuk sebagai evaluasi dalam memilih keputusan keuangan. Adapun beberapa implikasi berdasarkan temuan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa keputusan investasi merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Oleh sebab itu, kebijakan dalam membuat keputusan investasi ini dapat lebih dioptimalkan oleh perusahaan untuk membangun kepercayaan dan loyalitas investor. Hal yang sebaiknya dilakukan adalah dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menciptakan laporan keuangan yang baik karena laporan keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan sehingga mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Teruntuk investor, sebaiknya dalam menentukan keputusan investasi ada berbagai macam hal yang harus diperhatikan. Tidak cukup hanya melihat dari satu variabel

saja, melainkan juga dari variabel-variabel lainnya seperti risiko sehingga dapat dijadikan acuan dalam menginvestasikan modal yang dimiliki dalam pembelian saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Penemuan berikutnya dalam penelitian ini adalah risiko bisnis dapat memediasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak akan mampu membayar utang dan bunga. Akibat dari meningkatnya risiko ini maka kecenderungan para pemegang saham dan calon investor akan merespon negatif sehingga nilai saham perusahaan akan menurun dan berdampak pada nilai perusahaan. Maka hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan menyikapi hal ini ialah menggunakan sumber dana internal untuk pengambilan keputusan pendanaan sebab akan semakin kecil kemungkinan perusahaan menghadapi risiko bisnis karena tidak ada kemungkinan perusahaan gagal bayar utang dan bunga, atau memutuskan dengan bijak porsi banyak hutang yang akan digunakan sehingga diperoleh struktur modal yang optimal. Dampaknya ini terhadap calon investor maupun pemegang saham adalah nantinya akan merespons dengan positif dan menguntungkan bagi perusahaan sebab nilai saham yang turut naik dan berimbas pada peningkatan nilai perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan baru dalam penelitian ke depannya, keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan peneliti hanya sebagian kecil dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan hanya menggunakan populasi yang berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana jumlah sampel hanya terdapat 9 perusahaan.
2. Variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya menguji 3 bentuk keputusan keuangan saja yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.
3. Pengaruh dari keputusan investasi melalui *Price Earnings Ratio* (PER), keputusan pendanaan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap risiko bisnis melalui *Degree Operating Leverage* (DOL) pada penelitian ini menghasilkan nilai yaitu 0,414 atau sebesar 41,4% . Penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruh variabel sebesar 41,4% dan sisanya yaitu 58,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian. Oleh karena itu, perlu bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian dari faktor-faktor

lain tersebut sehingga mendapatkan pengaruh yang lebih besar lagi terhadap risiko bisnis melalui *Degree Operating Leverage (DOL)*.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagaimana yang dirangkum dalam poin-poin berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian atau populasi seperti pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang ditemukan akan lebih baik dan dapat membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan indikator pengukur lainnya dalam meneliti apabila melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini agar mendapatkan hasil lebih luas dan konkrit, seperti menggunakan indikator *Capital Expenditure to Book Value of Assets (CAPBVA)* untuk melihat besaran keputusan investasi suatu perusahaan, ataupun indikator *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* untuk mengukur besaran keputusan pendanaan suatu perusahaan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *growth opportunity* atau *good corporate governance* dan menggunakan variabel mediasi selain risiko

bisnis seperti risiko keuangan karena terbukti dalam penelitian ini variabel risiko bisnis belum mampu sepenuhnya sebagai variabel mediator.

